

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya pembangunan nasional maka pembangunan jalan yang terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten atau kota harus selalu ditingkatkan sehingga pembangunan nasional berjalan dengan lancar. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel (UU No.38 Tentang Jalan, 2004). Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, transportasi digunakan dalam membantu aktivitas kehidupan manusia dalam sehari-hari.

Kejadian Kecelakaan di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, peningkatan ini selalu terjadi pada suatu negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dengan selalu mengembangkan kemajuan negara dari aspek dan sektor ekonomi suatu negara. Dalam kurun waktu 5 tahun (2015-2020), diketahui bahwa pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia sebesar 18,58% setiap tahunnya berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik. Perkembangan panjang jalan nasional hanya sebesar 16,9% setiap tahunnya berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik. Dari analisis ini diketahui bahwa pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor lebih pesat dari penambahan panjang jalan yang ada. Maraknya berbagai kejadian kecelakaan belakangan ini yang melibatkan moda transportasi darat telah sampai pada titik yang mengkhawatirkan (Wicaksono et al., 2014). Berdasarkan data dari kepolisian Diklantas Polda Riau, bahwa ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru selalu memasuki daerah sering terjadi kecelakaan yang masuk ke dalam peringkat 10 besar setiap tahunnya dari data kecelakaan tahun 2017-2021 dengan total rata-rata kecelakaan per tahunnya sebesar 125 total kejadian kecelakaan.

Terkait dengan prasarana jalan, untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan jalan sebagai bagian dari prasarana jalan, sesuai dengan Pasal

25 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), alat penerangan jalan, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengaman jalan, fasilitas untuk sepeda, fasilitas pejalan kaki, fasilitas penyandang cacat dan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar badan jalan. Berdasarkan ketentuan dalam pasal tersebut, maka pemerintah baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kabupaten/kota harus memenuhi kewajiban tersebut sebagai bentuk pelaksanaan amanat undang-undang (Arianto & Heriwibowo, 2017).

Di Kota Pekanbaru terdapat ruas jalan Jenderal Sudirman yang merupakan jalan nasional yang melintas di pusat kegiatan masyarakat. Ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru merupakan salah satu ruas jalan arteri, sebagai jalan lintas Sumatera dimana ruas jalan ini dilintasi oleh kendaraan besar yang saling berdampingan dengan kendaraan lainnya serta masyarakat yang beraktifitas di sekitar ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru. Dengan melihat kepentingan, tingkat keselamatan, keramaian, kejadian kecelakaan yang pernah terjadi pada ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru dimana kejadian kecelakaan ini sering terjadi dari yang mengalami luka ringan hingga luka berat dimana datanya terdapat di Kepolisian Pekanbaru.

Penelitian ini perlu dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai fasilitas perlengkapan jalan yang sudah ada pada eksisting jalan dan merekomendasikan fasilitas perlengkapan jalan lainnya berdasarkan kebutuhan fasilitas perlengkapan jalannya karena akan dapat mencegah dan mengurangi potensi kejadian kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan dari minimnya perlengkapan jalan, penurunan kualitas perlengkapan jalan dan tidak berfungsinya perlengkapan jalan yang terpasang, penulis meneliti penelitian dengan judul **“ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN PADA JALAN ARTERI DI RUAS JALAN JENDERAL SUDIRMAN KOTA PEKANBARU”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting perlengkapan dan geometri jalan pada ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana nilai potensi kecelakaan dari hasil inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru?
3. Bagaimana solusi penanganan terhadap bahaya yang berpotensi menyebabkan kecelakaan di ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru?

I.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan batasan atau memperjelas permasalahan yang disajikan pada penulisan penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh penulis mencakup:

1. Lokasi studi yang diinspeksi kebutuhan fasilitas perlengkapan jalannya pada penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru sepanjang \pm 3 Km.
2. Analisis kebutuhan yang dilakukan inspeksi pada perlengkapan jalan (rambu, marka, alat penerangan jalan) dan geometri jalan (jalur, lajur, median, bahu, trotoar).
3. Analisis dilakukan pada titik-titik lokasi yang membutuhkan fasilitas perlengkapan jalan dan berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi eksisting perlengkapan dan geometri jalan pada ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru.
2. Menganalisis nilai potensi kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru.
3. Memberikan usulan penanganan dalam upaya mengantisipasi bahaya yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu tentang keselamatan jalan khususnya penerapan ilmu inspeksi keselamatan jalan dan fasilitas perlengkapan jalan

yang telah diterima selama Pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan di bidang keselamatan transportasi jalan terkait fasilitas perlengkapan jalan dan inspeksi keselamatan jalan sebagai salah satu manajemen keselamatan jalan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat terkhususnya pengguna jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini berdasarkan pada Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal tahun 2020 terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini di uraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan ketentuan-ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis maupun aspek legalitas.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, alat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan diagram alir penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang data hasil survei yang telah dilakukan, pengolahan data dan analisis data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian pada bab sebelumnya sesuai hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan.